

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar belakang masalah

Islam mendorong pemeluknya untuk mencari rezeki yang berkah, mendorong berproduksi, dan menekuni aktivitas ekonomi diberbagai bidang usaha, seperti pertanian, perkebunan, industri, perdagangan, dan bidang-bidang usaha lainnya.¹ Produksi dalam bahasa arab (*al-intaqaj*) dari akar kata nataja tetapi dalam istilah fiqih lebih dikenal kata *tahsil*, yaitu menghasilkan sesuatu. Begitupun dengan Ibnu Khaldun, menggunakan kata *tahsil* untuk kata produksi ketika ia membahas pembagian spesialisasi tenaga kerja.

Produksi sering digunakan membuat sesuatu. Secara khusus produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah suatu barang dan jasa. Dalam istilah yang lebih luas, produksi adalah pengubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan konsumen. Hasil itu dapat berupa barang ataupun jasa.² dalam sistem Ekonomi Islam, kata “Produksi” merupakan salah satu kata kunci terpenting. Dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi Islam adalah untuk kemaslahatan individu dan kemaslahatan masyarakat.³

¹Jusmaliani dkk, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta: Bumi

²Yusuf Qhardawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 123

³Rustam Effendi, *Produksi dalam Islam*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press bekerjasama dengan MSI UII, 2003), h. 13.



Dalam arti lain, Islam memandang bahwa kegiatan produksi bukan hanya untuk memperoleh keuntungan duniawi, tetapi juga keuntungan hakiki yakni pahala sebagai bekal kelak di akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al- Qashash Ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”⁴

Prinsip fundamental dalam produksi adalah kesejahteraan ekonomi. Dalam sistem produksi Islam, konsep kesejahteraan ekonomi digunakan dengan cara yang lebih luas. Konsep kesejahteraan ekonomi Islam terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi barang atau jasa hanya dari barang-barang yang dapat bermanfaat bagi manusia melalui pemanfaatan sumber- sumber daya secara maksimum baik manusia maupun benda sebagai bahan baku. ⁵ Dalam memproduksi, seorang produsen harus

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2019),h.203

⁵Hamdi Agustin, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, (Depok: Rajawali Persada, 2017), h. 70.



menerapkan aturan ekonomi Islam, mulai dari proses produksi sampai barang yang dihasilkan. Islam melarang umatnya memperoleh keuntungan atau pendapatan bukan dari usaha yang halal. Prinsip-prinsip Produksi dalam Islam aktivitas produksi yang dijalankan seorang pengusaha muslim terikat dengan motivasi keimanan atau keyakinan positif yaitu semata-mata untuk mendapatkan ridha Allah SWT, dan balasan di negeri akhirat. Sehingga dengan motivasi tersebut maka prinsip kejujuran, amanah dan kebersamaan akan dijunjung tinggi.

Di Kabupaten Indragiri Hilir, sebagian besar wilayahnya merupakan perkebunan terutama kebun kelapa. Tak heran, jika sebagian besar masyarakat mata pencahariannya bergantung pada hasil kebun kelapa. Hasil kebun kelapa memiliki nilai ekonomi yang tinggi, mendorong masyarakat untuk mengolah kembali hasil kebun kelapa ini untuk diproduksi sehingga memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi guna meningkatkan pendapatan. Salah satu olahan produksi dengan bahan baku pohon kelapa yang ditekuni masyarakat Indragiri Hilir adalah gula merah.

Pada prinsipnya produksi Islam mengutamakan keberkahan sehingga apabila produsen menjalankan bisnisnya menerapkan prinsip dan nilai syariat Islam sehingga tidak akan produsen yang mau memproduksi barang atau jasa yang bertentangan dengan prinsip syariat yang tidak memberikan kemaslahatan bagi umat. Karena dalam memproduksi suatu barang tidak hanya untuk memperoleh keuntungan duniawi semata, namun memperoleh keuntungan secara hakiki yang akhirnya akan

membawa apa yang ada di sisi Allah Swt.⁶ Dalam menjalankan aktivitas produksi.⁷

Adapun salah satu potensi produk dari perusahaan pertanian subsektor pertanian yang ada dan sudah dikembangkan di kelurahan sungai salak kecamatan tempuling yaitu komoditas gula merah yang berbahan baku dari tanaman pohon kelapa. Gula merah kelapa atau dalam perdagangan dikenal sebagai gula Jawa atau gula merah dihasilkan dari penguapan nira pohon kelapa. Pengolah umumnya juga sekaligus menjadi petani, pengolahan gula merah kelapa dan hasil sadapannya langsung diolah menjadi gula merah kelapa.

Gula merah merupakan salah satu produk olahan nira yang memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat pedesaan, termasuk di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling. Produk ini tidak hanya menjadi bahan pemanis tradisional, tetapi juga memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi sehingga mampu menjadi salah satu sumber pendapatan bagi para petani setempat. Proses pengolahannya yang masih dilakukan secara tradisional menjadikan gula merah sebagai komoditas khas yang mempertahankan cita rasa alami dan memiliki daya tarik tersendiri di pasaran.

Di Sungai Salak, sebagian masyarakat menggantungkan ekonomi keluarga pada usaha

⁶Ani Juliqah, Implementasi Sistem Produksi Secara Islam Pada Makanan & Minuman Di Umkm Karya Bakti Makanan & Minuman Rembang, (UIN Walisongo Semarang: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2015), h. 4

⁷Idri, Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi), (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), h. 67



penyadapan nira dan pembuatan gula merah. Kegiatan ini telah berlangsung turun-temurun dan menjadi bagian dari budaya serta mata pencaharian lokal. Namun demikian, meskipun potensinya besar, proses produksinya masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan yang terjadi adanya pencampuran gula putih ke dalam proses produksinya, kurangnya penerapan standar kebersihan, serta variasi kualitas produk yang belum konsisten. Faktor-faktor ini seringkali berdampak pada rendahnya efisiensi produksi, daya saing gula merah di pasar dan dapat merusak produk. Berikut tabel identitas responden yang memproduksi gula merah di kelurahan sungai salak:

Tabel 1.1
Identitas Responden Gula Merah

No	Nama	Umur	Pendidikan	Lama Usaha	Status Usaha
1	Ibu siti aminah	38 tahun	MA nurul hidayah	2,5 tahun	Usaha sendiri
2	Bapak Rozali	50 tahun	Sd	4 tahun	Usaha sendiri
3	Bapak Ruslan	46 tahun	SMP	5 tahun	Sewa-menyewa
4	Bang ujang	32 tahun	SD	4 tahun	Sewa-menyewa
5	Bapak aman	50 tahun	SD	4 tahun	Sewa-menyewa





6	Ibu Lina	37 tahun	MA darussalam	5 tahun	Usaha sendiri
7	Bapak Musanif	45 tahun	Sd	6 Tahun	Usaha sendiri
8	Ibu umi	44 tahun	SD	5 tahun	Usaha sendiri
9	Bapak Ramli	40 tahun	sd	6 tahun	Usaha sendiri
10	Bang safar	35 tahun	Sd	3 tahun	Sewa-menyewa

Selain itu, aspek manajemen usaha dan pengelolaan hasil produksi juga belum optimal. Sebagian besar petani masih mengandalkan metode tradisional tanpa inovasi yang dapat meningkatkan produktivitas. Minimnya pengetahuan tentang standar produksi yang baik, teknik penyimpanan, hingga pemasaran yang efektif menyebabkan hasil produksi belum memberikan keuntungan maksimal bagi petani. Padahal, jika prosesnya dikelola dengan lebih baik, gula merah Sungai Salak berpotensi menjadi produk unggulan lokal dengan nilai tambah yang lebih tinggi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, produksi gula merah juga menjadi menarik untuk dikaji karena menyangkut prinsip keadilan, kualitas, dan keberkahan dalam usaha. Islam menekankan pentingnya proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarahkan untuk mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan penelitian atau pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indonesia



produksi yang halal, thayyib, dan tidak merugikan konsumen. Penerapan nilai-nilai ini dapat mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produksi sekaligus menjaga etika dalam jual beli.

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada pendekatan analisis produksi gula merah yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan ekonomi semata, tetapi juga menekankan pada penilaian nilai-nilai ekonomi Islam secara komprehensif dalam setiap tahapan produksi. Penelitian ini mengkaji bagaimana prinsip halal, kebersihan (*thaharah*), kejujuran (*sidq*), amanah, efisiensi pemanfaatan sumber daya, serta keberkahan usaha diterapkan dalam praktik produksi gula merah tradisional oleh petani di Kelurahan Sungai Salak. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya menitik beratkan pada peningkatan pendapatan, strategi pemasaran, atau nilai tambah ekonomi, penelitian ini menempatkan aspek moral dan etika produksi Islam sebagai fokus utama analisis, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan produksi berbasis nilai ekonomi Islam di sektor agribisnis pedesaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "**Produksi Gula Merah Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Petani Di kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau**".

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam

Hak cipta dan perlindungan lainnya yang dimiliki oleh penulis, tanpa mengabaikan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Dilihat dari segi metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengabaikan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

penelitian ini. Adapun identifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

- a. Sebagian produsen kurang memperhatikan kebersihan dalam setiap tahapan produksi, Penerapan prinsip ekonomi Islam belum sepenuhnya maksimal, terutama terkait kejujuran, kebersihan produksi, keberkahan usaha, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.
- b. Masih adanya praktik pencampuran bahan (gula putih) dalam proses produksi gula merah yang dapat mempengaruhi keaslian dan kualitas produk.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan umum dalam penelitian ini, yaitu *"Produksi Gula Merah Perspektif Ekonomi Islam Studi kasus petani dikelurahan sungai salak kecamatan tempuling kabupaten indragiri hilir riau"*.

Beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apa saja tahapan dalam produksi gula merah yang dilakukan oleh petani di Kelurahan Sungai Salak?
- b. Bagaimana proses produksi gula merah ditinjau dari perspektif ekonomi Islam pada petani di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling?

3. Batasan masalah

Mengingat luasnya permasalahan di atas maka perlu adanya pembatasan masalah, maka dalam hal ini

peneliti membatasi kajian, yaitu hanya meneliti tahapan dalam produksi gula merah dan proses produksi gula merah ditinjau dari perspektif ekonomi Islam oleh petani di kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tahapan-tahapan produksi gula merah yang dilakukan oleh petani di Kelurahan Sungai Salak.
2. Untuk menganalisis proses produksi gula merah dilakukan oleh petani di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, khususnya terkait prinsip kejujuran, kebersihan produksi, keberkahan usaha, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

D. Signifikansi dan Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian dapat memberikan kesempatan bagi peneliti untuk meningkatkan pemahaman mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam yang relevan dengan sektor produksi, penerapan nilai-nilai ekonomi Islam pada praktik produksi yang dilakukan oleh masyarakat lokal , dan menambah wawasan empiris terkait tantangan , peluang dan dampak produksi gula merah dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Bagi petani

Penelitian ini dapat membantu petani memahami bagaimana prinsip ekonomi Islam dapat diterapkan dalam kegiatan produksi gula merah, sehingga aktivitas mereka tidak hanya berorientasi pada keuntungan duniawi, tetapi juga keberkahan. Dan memberikan





rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan produksi gula merah dengan tetap menjaga nilai-nilai Islami.

3. Bagi akademisi dan penelitian lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi penting dalam memperluas kajian mengenai implementasi ekonomi Islam di sektor agribisnis, khususnya dalam aktivitas produksi berbasis masyarakat lokal. Hal ini membantu akademisi memahami bagaimana teori ekonomi Islam dapat diterapkan secara praktis pada konteks ekonomi pedesaan.

4. Bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait

Penelitian ini memberikan data dan informasi empiris yang dapat digunakan sebagai landasan untuk menyusun kebijakan yang mendukung produksi gula merah secara berkelanjutan, dan memberikan rekomendasi mengenai bagaimana pemerintah daerah dapat memfasilitasi pemberdayaan produsen gula merah melalui pendekatan ekonomi Islam.

5. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini membantu masyarakat memahami bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, kejujuran, dan penghindaran riba, dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam kegiatan produksi dan perdagangan.

E. Penelitian terdahulu yang relevan

Dalam bagian ini diuraikan penelitian-penelitian dan kajian-kajian terdahulu, yang diperoleh dari sumber kepustakaan yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Telaah pustaka memuat informasi-informasi dari penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.



Berdasarkan penelitian penulis, bahwa telah banyak dilakukan penelitian tentang produksi gula merah perspektif ekonomi islam. Adapun diantara penelitian temuan penulis tersebut adalah:

Pertama , penelitian yang dilakukan oleh Siti Munawaroh (2022) dalam jurnalnya yang berjudul “ usaha produksi gula merah dalam meningkatkan pendapatan”.⁸ menjelaskan bahwa produksi merupakan kegiatan mengolah barang guna meningkatkan nilai manfaatnya, di mana secara prinsip dasar muamalah dalam Islam, aktivitas ini dihukumkan mubah atau boleh selama tidak ada dalil yang mengharamkannya. Sebagai bagian dari upaya pemenuhan kebutuhan hidup, produksi dipandang sebagai kegiatan ekonomi yang sejalan dengan prinsip kebolehan akad muamalah pada umumnya. Untuk mengkaji hal tersebut, penelitian ini menerapkan metode deskriptif-analitis berbasis studi literatur yang bersumber dari buku, artikel ilmiah, serta hasil-hasil penelitian terdahulu.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Umi Wahiddatur Rohmatin Fitria (2019) dalam jurnalnya yang berjudul “Produksi Gula Merah Kelapa di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Ditinjau Dari

⁸Munawaroh, Siti. “Usaha Produksi Gula Merah dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Bagan Jaya Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Diss. STAI Auliaurasyidin Tembilahan, 2022.

Se
en
en
en
ok
uo
rt

Universitas Islam Jember

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Bukittinggi.¹⁰ Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengembangan home industry gula aren di Nagari Simpang Tonang berfokus pada strategi SO, yaitu mempertahankan kualitas produk guna menjaga kepercayaan konsumen, menetapkan harga yang terjangkau untuk menarik minat pembeli, serta mengoptimalkan penggunaan alat produksi yang ekonomis agar mampu meningkatkan volume produksi demi memenuhi kebutuhan pasar. Meskipun memiliki persamaan dalam tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan dalam hal lokasi penelitiannya.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Maemonah (2015)¹¹ dalam jurnalnya yang berjudul "Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Merah Studi Kasus: Di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal."¹¹ Hasil penelitiannya menyatakan bahwa hasil produksi gula merah biasanya sudah memiliki pemesan atau dibeli oleh pengepul. Bahan baku industri kecil gula merah di Kecamatan Limbangan tersedia dengan mudah. Bahan baku yang didapat tidak hanya didapat dari satu pohon kelapa saja, tetapi dari beberapa pohon kelapa. Ketersediaan air

¹⁰Jaizul maisyarah"Analisis Strategi Pengembangan Home Industry Gula Aren Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ekonomi Islam". Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Bukittinggi.2021

¹¹Siti Maemonah" Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Merah Studi Kasus: Di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal."2015



nira kelapa ini sangat mempengaruhi keberlangsungan industri gula merah. Berdasarkan analisis SWOT, strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan industri kecil gula merah di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal adalah dengan strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal. Artinya strategi yang diterapkan lebih defensif, yaitu menghindari kehilangan penjualan dan kehilangan profit. Kesamaan dari penelitian ini adalah bagaimana pengembangan usaha kecil. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan studi kasus industri sedangkan penulis menggunakan penelitian lapangan di desa.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Rianto,“(2021) Prospek Produksi Gula Aren Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” merupakan studi kualitatif yang menunjukkan bahwa produksi gula aren di wilayah tersebut memiliki prospek sangat baik dan berada pada kuadran growth. Posisi ini menandakan situasi menguntungkan di mana petani dapat memanfaatkan kekuatan internal untuk menangkap peluang pasar melalui strategi agresif (Growth Oriented Strategy) guna menghadapi persaingan produk sejenis. Meskipun penelitian ini memiliki kesamaan dalam penggunaan perspektif ekonomi Islam dan fokus pada peningkatan ekonomi masyarakat, terdapat perbedaan mendasar pada objek permasalahannya, di mana penelitian Rianto berfokus pada prospek produksi gula aren, sementara

1. Penggunaan untuk kepentingan akademik.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan lain.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mengelola koleksi yang telah dipertahankan.

penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Untuk keperluan penulisan artikel ini, peneliti melakukan studi komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Untuk melindungi hak cipta penulis, sesuai dengan undang-undang yang berlaku, maka penulis telah mendaftarkan dan mendaftarkan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengiklankan hak cipta penulis, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ng.
p
K

¹³ Anita, "manajemen home industry gula semut dalam perspektif syari'ah (Studi Kasus Home Industry Gula Semut Desa Karya Tani Kecamatan Kempas 2022).



pencapaian utama. Akad yang digunakan dalam transaksi di Home Industry Gula Semut telah sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Akad mudharabah diterapkan dalam sistem pembagian hasil atau pemberian upah kepada pekerja, sedangkan akad syirkah 'inan digunakan dalam pengelolaan modal usaha yang dilakukan secara patungan. Dengan demikian, praktik akad yang diterapkan tidak mengandung unsur riba, gharar, maupun kezaliman. Secara keseluruhan, manajemen Home Industry Gula Semut di Desa Karya Tani telah mencerminkan nilai-nilai ekonomi Islam dalam operasional usahanya. Namun, masih diperlukan peningkatan dari sisi manajemen usaha dan keberlanjutan produksi agar mampu memberikan dampak ekonomi yang lebih signifikan bagi kesejahteraan keluarga para pekerja.

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Arga Arya Ahmadil Awal, Arifin S. , Kamiruddin (2024) “Analisis strategi bersaing pembuat gula merah dalam pemasaran berdasarkan perspektif ekonomi syariah” (studi kasus pengusaha gula merah di kecamatan amali).¹⁴ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam perilaku dan pengalaman para pembuat gula merah di Kecamatan Amali. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini berfokus pada strategi bersaing dalam pemasaran gula merah. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif

¹⁴Arga Arya Ahmadil Awal, Arifin S. , Kamiruddin “Analisis strategi bersaing pembuat gula merah dalam pemasaran berdasarkan perspektif ekonomi syariah” (studi kasus pengusaha gula merah di kecamatan amali)2024



kualitatif, dimulai dengan reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian terletak di Kecamatan Amali, Kabupaten Bone, dan dilakukan mulai Agustus 2023 hingga selesai, dengan sumber data utama berasal dari pemilik usaha gula merah dan sumber data sekunder dari literatur terkait. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Strategi bersaing pembuat gula merah dalam pemasaran di Kecamatan Amali menerapkan berbagai strategi bersaing dalam pemasaran untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal. Strategi-strategi ini berfokus pada kualitas produk, pelayanan yang baik, dan penerapan konsep pemasaran yang komprehensif. Mereka menggunakan prinsip bauran pemasaran 4P (*Product, Price, Place, Promotion*) dalam strategi bisnis mereka, yang mencakup fokus pada kualitas dan pengemasan produk, penetapan harga yang kompetitif dan fleksibel, pemilihan lokasi penjualan yang strategis, serta promosi melalui berbagai saluran termasuk media digital.

Kajian ini menjadi krusial karena pembahasan mengenai teori produksi dalam Islam masih relatif terbatas, terutama dalam konteks komparatif dan aplikatif, mengingat mayoritas penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada aspek normatif atau tekstual tanpa menjembatani dinamika ekonomi modern. Dalam ekonomi konvensional, teori produksi sekadar menjelaskan kombinasi input seperti tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam untuk mencapai efisiensi dan maksimalisasi keuntungan, namun sering kali mengabaikan isu etika, lingkungan, dan distribusi kesejahteraan—meskipun

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



ekonomi kesejahteraan telah mencoba memperbaikinya melalui teori Pareto dan Kaldor-Hicks. Sebaliknya, produksi dalam Islam memiliki dimensi yang lebih luas; M.A. Mannan memandangnya sebagai sarana mencapai maqashid syariah, sementara Muhammad Umer Chapra menegaskan bahwa faktor produksi adalah amanah Allah yang harus mencerminkan nilai tauhid, keadilan, dan keseimbangan. Meskipun prinsip utama seperti masalah dan kehalalan produk telah disinggung dalam penelitian sebelumnya seperti Aziz & Talib (2014) dan Dusuki (2008), kajian yang secara eksplisit membandingkan kedua sistem dari sisi nilai, struktur, dan implementasi masih jarang ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji prinsip dasar teori produksi Islam, membandingkannya dengan teori konvensional, menelaah faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta menganalisis implementasi produksi Islam dalam praktik ekonomi kontemporer.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku atau pihak yang terkait dengan proses produksi gula merah. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman yang mendalam mengenai praktik produksi gula merah yang dilakukan oleh petani, serta bagaimana proses tersebut ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.



Kualitatif berarti penelitian berhubungan dengan makna, nilai, dan kualitas yang terdapat di balik fakta. Nilai-nilai tersebut diungkapkan melalui bahasa, penjelasan, dan interaksi dengan para informan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara nyata kondisi produksi gula merah, mulai dari proses pembuatan, kendala yang dihadapi, aspek kebersihan, hingga implementasi prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, kejujuran (ʿsidq), amanah, dan larangan gharar. Data yang diperoleh disajikan sebagaimana adanya sesuai realitas lapangan tanpa diubah menjadi simbol atau angka statistik.

2. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, yaitu daerah yang menjadi salah satu sentra produksi gula merah oleh petani lokal.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah petani atau produsen gula merah yang beroperasi di Kelurahan Sungai Salak. Jumlah informan disesuaikan dengan kebutuhan data lapangan, yaitu 10 orang petani gula merah, yang dipilih berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam proses produksi. Populasi penelitian ini adalah orang yang melakukan penyadapan nira dan mengelolah nira menjadi gula merah tersebut.

4. Teknik Penentuan Informan atau Responden

Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan petani gula merah, serta observasi lapangan yang dilakukan peneliti untuk melihat proses produksi mulai dari pengambilan nira, pengolahan, hingga pencetakan gula merah.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi dokumen-dokumen pendukung seperti jurnal, artikel, skripsi, buku, laporan penelitian, serta literatur terkait ekonomi Islam, produksi hasil pertanian, dan industri gula merah yang relevan dengan topik penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara mendalam kepada petani gula merah di Kelurahan Sungai Salak untuk memperoleh informasi terkait proses produksi, hambatan, kebersihan, harga jual, serta penerapan nilai-nilai ekonomi Islam.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi produksi untuk mengamati kegiatan pembuatan gula

Universitas Islam Indragiri

merah, alat yang digunakan, kondisi lingkungan kerja, serta interaksi antara petani dengan pihak terkait.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu dengan cara:

Mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan Merangkum dan mengklasifikasikan data berdasarkan tema seperti proses produksi, kualitas, hambatan, harga, dan nilai ekonomi Islam, Menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif. Serta Menarik kesimpulan yang menggambarkan kondisi nyata proses produksi gula merah serta kesesuaiannya dengan prinsip ekonomi Islam.¹⁵

G. Sistematika Pembahasan

Agar susunan dari penelitian skripsi yang peneliti tulis dapat dipahami dengan baik, maka sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun sebagai berikut. Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai alur pembahasan yang disusun.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

¹⁵Sofyan Sulaiman, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Proposal Skripsi, Skripsi, Laporan Magang*, (Tembilahan: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri, 2022), h. 28.





Pada bab pendahuluan ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dan signifikansi dilakukannya penelitian tentang analisis produksi gula merah dalam perspektif ekonomi Islam pada petani di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling. Selanjutnya disampaikan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan signifikansi serta manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab ini memaparkan teori-teori yang relevan dengan produksi gula merah serta konsep-konsep dalam ekonomi Islam yang terkait, seperti teori tahapan-tahapan dalam produksi gula merah, Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam, Tujuan Produksi menurut Ekonomi Islam, Prinsip-Prinsip Produksi dalam Ekonomi Islam, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi, dan Aktivitas Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Bab III Deskripsi Umum Objek Penelitian

Pada bab ini disajikan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling, meliputi profil wilayah, kondisi sosial ekonomi masyarakat, serta deskripsi mendetail mengenai para petani gula merah sebagai subjek penelitian. Bab ini juga menjelaskan alasan pemilihan responden, jenis usaha produksi gula merah, serta proses produksi yang dilakukan oleh petani setempat.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari penelitian yang berisi pemaparan temuan penelitian. Penulis menyajikan hasil



wawancara, observasi, dan dokumentasi secara objektif berdasarkan kondisi lapangan terkait proses produksi gula merah oleh petani. Analisis dilakukan dengan mengkaitkan temuan lapangan dengan konsep-konsep ekonomi Islam, sehingga dapat ditarik pemahaman mengenai kesesuaian praktik produksi yang dilakukan dengan prinsip ekonomi Islam. Pembahasan disusun secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Bab V Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dianalisis pada bab sebelumnya, mencakup bagaimana praktik produksi gula merah oleh petani di Sungai Salak ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Saran berisi rekomendasi yang ditujukan kepada petani, pemerintah daerah, maupun peneliti selanjutnya berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh.